

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Pada Januari 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 0,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,25. Inflasi y-on-y Pada Januari 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,08 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,80 persen; kelompok transportasi sebesar 2,74 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,42 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,44 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,79 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 11,64 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Januari 2025 masing-masing sebesar -1,48 persen.**

**Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, kontrak rumah, kopi bubuk, Sigaret Putih Mesin (SPM), emas perhiasan, kue basah, roti manis, nasi dengan lauk, sepeda motor, jeruk nipis/limau, mobil, pemeliharaan/service, martabak, Sigaret Kretek Tangan (SKT), telur ayam ras, bawang putih, sewa rumah, akademi/perguruan tinggi, daging ayam ras, pisang, baju muslim wanita, pengharum cucian/pelembut, mainan anak, biskuit, ikan cakalang/ikan sisik, ikan lolosi, pepaya, gula pasir, dan tepung bumbu. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: ikan cakalang/ikan sisik, sepeda motor, cabai rawit, daging ayam ras, ikan katamba, kontrak rumah, dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, cabai rawit, ikan deho, ikan malalugis/ikan sorihi, dan bahan bakar rumah tangga.**

Pada Januari 2025, tingkat inflasi y-on-y Luwuk sebesar 0,95 persen dan tingkat deflasi y-to-d

sebesar 1,48 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2024 dan Januari 2023 masing-masing sebesar 3,35 persen dan 6,75 persen. Tingkat inflasi y-to-d Januari 2024 dan Januari 2023 masing-masing sebesar 0,27 persen dan 0,74 persen.

Pada Februari 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 0,48 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,79. Inflasi y-on-y pada Februari 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,69 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,88 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,52 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,89 persen; kelompok transportasi sebesar 2,75 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,46 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,00 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,99 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 13,54 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Februari 2025 masing-masing sebesar 0,50 persen, dan 0,98 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,69 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,88 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,52 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,89 persen; kelompok transportasi sebesar 2,75 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,46 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,00 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,99 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 13,54 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: minyak goreng, kontrak rumah, kopi bubuk, kue basah, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), roti manis, mobil, sepeda motor, pemeliharaan/service, Sigaret Kretek Tangan (SKT), mainan anak, bawang putih, sewa rumah, telur ayam ras, Akademi/Perguruan Tinggi, pengharum cucian/pelembut, perkedel jagung, gula pasir, kue kering berminyak, tepung bumbu, air kemasan, pisang, ikan cakalang/ikan sisik, pelumas/oli mesin, siomay, terong, hand body lotion, dan sabun detergen bubuk.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2025, antara lain: ikan deho, ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, beras, kue basah, emas perhiasan, dan ikan cakalang/ikan sisik. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, cabai rawit, jeruk nipis/limau, daging ayam ras, dan bawang merah.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Banggai, Inflasi y-on-y pada Maret 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,50 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,74 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,87 persen; kelompok

transportasi sebesar 2,38 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,16 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,16 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen.

Pada Maret 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 2,44 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109, Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan year to date (y-to-d) Luwuk bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 1,69 persen, dan 0,69 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai adalah lebih disebabkan oleh faktor alam yang menyebabkan gangguan produksi, distribusi barang baik yang melalui transportasi darat maupun laut, serta Kabupaten Banggai sebagai penghubung distribusi barang ke Kabupaten terdekat lainnya

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai melalui TPID Kabupaten Banggai adalah aktif melaksanakan pemantauan harga serta stok bahan pokok dan bahan penting, melaksanakan pasar murah bahan pokok dan bahan penting dengan melibatkan Instansi Vertikal, Lembaga dan pelaku usaha lainnya, melaksanakan Gerakan tanam dan program lainnya, serta memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan daya beli masyarakat agar perekonomian tetap stabil di Kabupaten Banggai, melakukan KAD dalam pemenuhan komoditas yang tidak dapat dipenuhi di Kabupaten Banggai, dan menjaga kelancaran distribusi serta program lainnya dalam mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai didapatkan gambaran bahwa diperlukan sinergitas antara Pemkab Banggai dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, perlu peningkatan alokasi anggaran untuk program/Kegiatan yang berkaitan dengan program penanganan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai serta perlunya pelaporan realisasi pelaksanaan program atau tugas-tugas Perangkat Daerah dalam penanganan inflasi kepada Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai untuk bahan pertimbangan dalam penanganan inflasi termasuk penyediaan anggaran pada program kerja TPID di Kabupaten Banggai

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai merekomendasikan kepada TPID

Kabupaten Banggai utamanya kepada Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan pengelolaan anggaran pada program/kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai untuk segera merealisasikan anggarannya agar penanganan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai pada Tahun 2025 berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan Kepada Perangkat Daerah serta Lembaga terkait untuk aktif melaksanakan pemantauan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting, pemantauan distribusi barang, meningkatkan pengawasan pada sektor jasa serta sektor lainnya agar TPID Kabupaten Banggai mendapatkan data dan Gambaran yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai